

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan temuan perilaku-perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika, dan *performance* guru dalam pembelajaran konsep matematika. Secara umum perilaku-perilaku siswa dan *performance* guru yang muncul dalam pemahaman konsep matematika sebagai berikut:

1. Orientasi perilaku pemahaman konsep matematika siswa Sekolah Menengah Pertama di Bandung terbagi dalam tiga kategori yaitu *relasionalis*, *semirelasionalis*, dan *tidak relasionalis*.
2. Siswa yang menunjukkan ciri-ciri seperti, tidak mampu memanfaatkan pengetahuan sebelumnya, tidak dapat merepresentasikan suatu konsep dari sudut pandang yang berbeda, tidak dapat menerjemahkan suatu konsep dalam bahasa verbal dan sebaliknya, tidak dapat memprediksi kecenderungan pola tertentu, tidak dapat menggunakan prosedur dengan terampil, tidak dapat mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain, tidak dapat menampilkan berpikir metakognitif baik tulisan maupun verbal, tidak mempunyai keyakinan dengan pemahaman konsep yang dipahaminya, dan cepat atau lambat dalam merespon pertanyaan dengan jawaban salah, maka siswa tersebut cenderung berperilaku *tidak relasionalis* dalam pemahaman konsep matematika.
3. Siswa yang menunjukkan ciri-ciri seperti: mempunyai usaha memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dalam menyelesaikan masalah, masih terdapat kesalahan dalam merepresentasikan konsep dari sudut pandang yang berbeda, masih terdapat kesalahan dalam menerjemahkan konsep dalam bahasa verbal ke bahasa tulisan atau sebaliknya, masih terdapat kesalahan dalam memprediksi suatu pola, masih terdapat kekeliruan dalam menggunakan prosedur, masih terdapat kesalahan dalam mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain, berpikir metakognitif nampak hanya secara verbal, dapat

Iwan Gunawan, 2019

**EKSPLORASI PERILAKU SISWA DAN PERFORMANCE GURU DALAM PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- menyelesaikan dengan yakin sebagian dari soal-soal yang diberikan, dan lambat dalam merespon pertanyaan dengan jawaban benar, maka siswa tersebut cenderung berperilaku *semirelasionalis* dalam pemahaman konsep matematika.
4. Siswa yang menunjukkan ciri-ciri seperti : mampu memanfaatkan pengetahuan sebelumnya, mampu merepresentasikan suatu konsep dari sudut pandang yang berbeda, dapat menerjemahkan suatu konsep dalam bahasa verbal maupun dalam bahasa tulisan, mampu menggunakan prosedur dengan terampil, mampu mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain, berpikir metakognitif nampak jelas dalam respon tertulis maupun verbal, memiliki keyakinan dapat menyelesaikan soal, dan cepat dan tepat dalam merespon pertanyaan yang diberikan, maka siswa tersebut cenderung berperilaku *relasionalis* dalam pemahaman konsep matematika.
 5. Orientasi *performance* guru dalam pembelajaran konsep matematika muncul tiga kategori, yaitu *performance kurang baik*, *performance baik*, dan *performance sangat baik*.
 6. Guru yang menunjukkan ciri-ciri seperti: ketika awal mengajar tidak memperhatikan/mengaitkan dengan konsep sebelumnya, belum tepat menyajikan materi pada setiap tahapan pembelajaran, tidak menyampaikan manfaat dari konsep yang dipelajarinya, hanya memiliki satu cara memberikan pemahaman konsep, tidak mengetahui kekurangan diri ketika mengajar, tidak mengetahui rencana untuk memperbaiki diri dalam mengajar, tidak pernah diskusi dengan guru yang lain untuk mengembangkan pengetahuannya, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak memiliki skenario pembelajaran, tidak mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tidak ada interaksi dengan siswa selama di dalam dan di luar kelas, maka guru tersebut cenderung memiliki *performance kurang baik*.
 7. Guru yang menunjukkan ciri-ciri seperti: ketika awal mengajar telah mengaitkan dengan konsep sebelumnya namun masih belum tepat, tepat menyajikan materi hanya pada beberapa tahapan pembelajaran, telah menyampaikan manfaat dari konsep yang dipelajarinya namun belum tepat, memiliki lebih dari satu cara memberikan pemahaman konsep namun tidak

mengetahui yang terbaik, telah mengetahui kekurangan diri ketika mengajar namun belum memiliki keinginan untuk memperbaiki, telah mengetahui untuk memperbaiki diri namun belum terencanakan, melakukan diskusi dengan guru yang lain namun masih belum menemukan ide baru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memiliki skenario pembelajaran namun dalam prakteknya belum sesuai dengan skenario, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran namun masih belum sesuai target, ada interaksi dengan siswa selama di dalam kelas pada tahapan pembelajaran tertentu dan jarang terjadi interaksi dengan siswa di luar kelas, maka guru tersebut cenderung memiliki *performance baik*.

8. Guru yang menunjukkan ciri-ciri seperti: ketika awal mengajar telah mengaitkan dengan konsep sebelumnya, tepat menyajikan materi pada setiap tahapan pembelajaran, menyampaikan manfaat dari konsep yang dipelajarinya, memiliki lebih dari satu cara memberikan pemahaman konsep dan mengetahui yang terbaik, mengetahui kekurangan diri ketika mengajar dan memiliki keinginan untuk memperbaiki, memiliki rencana untuk memperbaiki diri dalam mengajar, melakukan diskusi dengan guru yang lain sampai menemukan ide baru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat, proses pembelajaran sesuai dengan skenario, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan sudah sesuai target, melakukan interaksi dengan siswa pada setiap tahapan pembelajaran, sering terjadi interaksi dengan siswa selama di luar kelas. Maka guru tersebut cenderung memiliki *performance sangat baik*.
9. Kaitan antara *performance* guru dengan perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika dapat dinyatakan dalam pernyataan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang cenderung memiliki *performance baik*, akan dapat mengembangkan siswa berperilaku cenderung *tidak relasionalis* dan *semi relasionalis*. Dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang cenderung memiliki *performance sanga tbaik*, akan dapat mengembangkan siswa berperilaku cenderung *semirelasionalis* dan *relasionalis*.

5.2 Implikasi

Iwan Gunawan, 2019

EKSPLORASI PERILAKU SISWA DAN PERFORMANCE GURU DALAM PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan, maka berikut ini diuraikan beberapa implikasi

1. Guru yang cenderung memiliki *performance sangat baik*, mendukung dan memperhatikan serta terlibat dalam proses perkembangan siswanya yang cenderung berperilaku *relasionalis* dalam pemahaman konsep matematika.
2. Guru yang cenderung memiliki *performance baik* mendukung dan memperhatikan serta terlibat dalam proses perkembangan siswanya yang cenderung berperilaku *semirelasionalis* dan *tidak relasionalis*.
3. Setelah diketahui perilaku-perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika, maka guru dapat berupaya mendukung siswa-siswanya dalam kategori *tidak relasionalis*, menjadi berperilaku *semirelasionalis* bahkan menjadi berperilaku *relasionalis*.
4. Setelah guru memahami *performance* dirinya dalam mengajarkan konsep matematika tertentu, diharapkan guru tersebut dapat meningkatkan *performance* nya secara lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka berikut rekomendasi dari hasil penelitian ini,

1. Berdasarkan temuan penelitian ini ditemukan tiga kategori perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika, tidak menutup kemungkinan jika dilakukan interview yang lebih mendalam akan ditemukan kategori tambahan. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi kategori perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika.
2. Perilaku siswa dalam pemahaman konsep matematika, sangat menarik untuk dikaji, karena dalam perilaku seseorang terakumulasi seluruh respon siswa baik dari aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek metakognitif. Dalam penelitian ini peneliti hanya meninjau perilaku pemahaman konsep luas dan keliling lingkaran pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada konsep matematika yang lebih luas dan pada siswa selain siswa SMP.

Iwan Gunawan, 2019

EKSPLORASI PERILAKU SISWA DAN PERFORMANCE GURU DALAM PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. *Performance* guru dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik interview yang masih dibatasi oleh sudut pandang dan aspek-aspek tertentu. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan teknik interview dengan lebih fleksibel supaya dapat memberikan pengetahuan mengenai kekuatan dan kelemahan dalam menggali informasi yang lebih luas tentang *performance* guru dalam pemahaman konsep matematika.
4. dalam penelitian terkait *performance* guru ini, untuk memahami konsep matematika kepada siswa tidak memperhatikan model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar secara khusus, maka untuk penelitian selanjutnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru perlu dikaji karena akan ada kaitannya dengan proses pemahaman konsep matematika pada siswa.